

**KELAYAKAN MASKER GEL *PEEL OFF* EKSTRAK DAUN KELOR  
(*MORINGA OLEIFERA*) KOMBINASI BUNGA MAWAR UNTUK  
PERAWATAN KULIT WAJAH BERJERAWAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Sains Terapan (S.ST) Universitas Negeri Padang*



**NISA RAHMA SARI**

**NIM 19078133/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN  
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

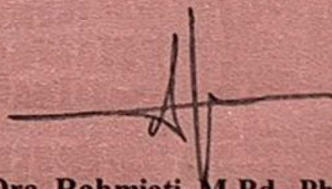
**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**KELAYAKAN MASKER GEL *PEEL OFF* EKSTRAK DAUN KELOR  
(*MORINGA OLEIFERA*) KOMBINASI BUNGA MAWAR UNTUK  
PERAWATAN KULIT WAJAH BERJERAWAT**

**Nama** : Nisa Rahma Sari  
**NIM/ BP** : 19078133/ 2019  
**Program Studi** : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
**Departemen** : Tata Rias dan Kecantikan  
**Fakultas** : Pariwisata dan Perhotelan

**Padang, Juni 2023**


**Disetujui oleh :**  
**Pembimbing**



**Dra. Rahmiati, M.Pd., Ph.D**  
**NIP. 19620904198703 2 003**

**Mengetahui**

**Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**



**Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T**  
**NIP. 19741201200812 2 002**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Departemen Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : KELAYAKAN MASKER GEL *PEEL OFF*  
EKSTRAK DAUN KELOR (*MORINGA OLEIFERA*)  
KOMBINASI BUNGA MAWAR UNTUK  
PERAWATAN KULIT WAJAH BERJERAWAT

**Nama** : Nisa Rahma Sari

**NIM/ BP** : 19078133/ 2019

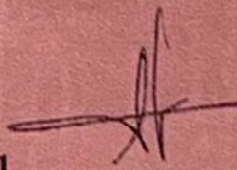
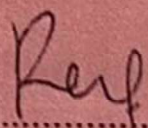
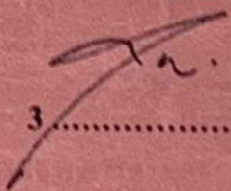
**Program Studi** : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

**Departemen** : Tata Rias dan Kecantikan

**Fakultas** : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Juni 2023

### Tim Penguji

1. Ketua	Dra. Rahmiati, M.Pd., Ph.D	1 
2. Anggota	dr. Prima Minerva, M.Biomed	2 
3. Anggota	Ringga Novelni, M.Farm, Apt	3 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN  
Jl. Prof Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 7051186  
e-mail: [tatarias@fpp.unp.ac.id](mailto:tatarias@fpp.unp.ac.id) Website <http://trk.fpp.unp.ac.id>

---

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nisa Rahma Sari  
NIM/ BP : 19078133/ 2019  
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

**“Kelayakan Masker Gel *Peel Off* Ekstrak Daun Kelor (*Moringa Oleifera*)  
Kombinasi Bunga Mawar Untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat”**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,  
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

**Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T**  
NIP. 19741201200812 2 002

Saya yang menyatakan,

**Nisa Rahma Sari**  
NIM. 19078133

## ABSTRAK

Nisa Rahma Sari, 2023. Kelayakan Masker Gel *Peel off* Ekstrak Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) Kombinasi Bunga Mawar Untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat

Indonesia mempunyai keragaman flora dan tumbuh-tumbuhan yang bermanfaat bagi manusia yang mengandung antibakteri bermanfaat dalam membantu merawat kulit salah satunya adalah daun kelor. *Moringa-oleifera* atau daun kelor banyak ditemukan di Indonesia, daun tersebut berguna secara efektif sebagai anti-bakteri jerawat *staphylococcus aureus* dan *propionibacterium acnes* dikarenakan terdapat *tanin*, *saponin*, *flavonoid* zat anti-bakteri yang dapat melawan tumbuhnya jerawat pada kulit, serta dapat mengurangi flek hitam kulit wajah, juga dapat mengurangi komedo pada wajah. Penelitian ini mengandung pembaharuan dari penelitian sebelumnya yaitu dengan menambahkan bahan alami lainnya untuk mengoptimalkan manfaat kandungan daun kelor digunakan bunga mawar, dalam perawatan kulit wajah berjerawat karena bunga mawar mempunyai efek farmakologis yang berguna sebagai anti bakteri, anti radang, anti oksidan sehingga bahan aktif yang terkandung di dalam bunga mawar mampu menurunkan peradangan dan dapat membunuh bakteri penyebab jerawat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan masker gel *peel off* ekstrak daun kelor kombinasi bunga mawar yang ditinjau dari uji laboratorium, uji organoleptik dan uji hedonik.

Metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan sumber data observasi, dokumentasi dan kuesioner. Penilaian uji organoleptik dan uji hedonik untuk masker gel *peel off* dibutuhkan 7 (tujuh) orang panelis yaitu 2 (dua) orang Dosen Jurusan Tata Rias dan Kecantikan, 1 (satu) orang Analis Farmasi, 1 (satu) orang terapis Salon Kecantikan, 1 (satu) orang terapis Klinik Kecantikan, 1 (satu) orang Mahasiswa Farmasi dan 1 (satu) orang Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan.

Berdasarkan hasil uji laboratorium skrinning fitokimia diketahui kombinasi ekstrak bunga mawar dan daun kelor mempunyai kandungan vitamin c *saponin*, *tanin* dan *flavonoid*. Hasil uji kadar vitamin c pada masker gel *peel off* ekstrak daun kelor kombinasi bunga mawar yaitu 1,07% pada formulasi F1, 1,21% pada formulasi F2, dan 1,48% pada formulasi F3. Hasil uji pH pada masker ini yaitu (F0 = 6,5), (F1 = 5,5), (F2 = 5,5), (F3 = 5). Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa semua formulasi pada masker ini homogen. Hasil uji daya sebar pada masker ini yaitu (F0 = 6,4 cm), (F1 = 6,1 cm), (F2 = 6,3 cm), (F3 = 6,7 cm). Uji waktu mengering pada masker ini membutuhkan waktu sekitar 25 menit. Uji daya lekat yang dilakukan oleh panelis didapatkan hasil bahwa masker gel *peel off* ekstrak daun kelor kombinasi bunga mawar adalah lekat. Dan dari semua formulasi, formulasi F3 yang terbaik dilihat dari uji laboratorium dan uji organoleptik tetapi kurang disukai panelis karena aroma ekstrak daun kelor yang cukup menyengat.

Kata kunci: Kelayakan, ekstrak bunga mawar, ekstrak daun kelor, kombinasi ekstrak, masker gel *peel off*, perawatan kulit wajah berjerawat.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat beriringkan salam peneliti haturkan kepada junjungan umat islam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan ke zaman terang benderang yang dipenuhi ilmu pengetahuan seperti sekarang. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kelayakan Masker Gel *Peel off* Ekstrak Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) Kombinasi Bunga Mawar Untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat”**.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik moral maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd., Ph.D selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu dr. Prima Minerva, M.Biomed selaku dosen penguji satu yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan terhadap skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Ringga Novelni, M.Farm, Apt selaku dosen penguji dua yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan terhadap skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Seluruh dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan kepada peneliti selama peneliti berada dibangku perkuliahan.
5. Kedua orang tua peneliti yaitu Muhat Rizal dan Nel Ardes, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup peneliti. Peneliti berharap dapat menjadi anak yang dapat membahagiakan kedua orang tua.
6. Abang Agung, Abang Ivan, Teh Nurul, Teh Jenny, Cindy, Dea, Ilma, seluruh keluarga besar, Sania, Syifa, Elsa, Wina, Febby, Febiola, Chindi, Adisty dan Ghina yang selalu memberikan doa, semangat dan segala bentuk dukungan.
7. Rois Muzaqi yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan moril, serta dalam segala bentuk dukungan selama peneliti menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti mohon maaf yang sebesar - besarnya atas segala kekhilafan yang telah peneliti lakukan. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Padang, Juni 2023

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Landasan Teori.....	12
1. Kulit .....	12
2. Jerawat.....	19
3. Kosmetik .....	23
4. Masker.....	25
5. Masker Gel <i>Peel off</i> .....	26
6. Ekstrak.....	27
7. Tanaman Kelor ( <i>Moringa Oleifera</i> ).....	28
8. Bunga Mawar .....	33
9. Proses Pembuatan Masker Gel <i>Peel off</i> Ekstrak Daun Kelor ( <i>Moringa Oleifera</i> ) Kombinasi Bunga Mawar .....	36
10. Penilaian Uji Organoleptik dan Uji Hedonik terhadap Masker Gel <i>Peel off</i> Ekstrak Daun Kelor Kombinasi Bunga Mawar .....	37
B. Kerangka Konseptual .....	39
C. Hipotesis Penelitian.....	41
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Metode Penelitian.....	42
B. Objek Penelitian .....	42
C. Variabel Penelitian .....	43
D. Tempat dan Waktu Penelitian .....	44
E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian .....	44
F. Jenis dan Sumber Data .....	55
G. Teknik Pengumpulan Data.....	56
H. Instrumen .....	58
I. Teknik Analisis Data .....	64



<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>65</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	65
1. Hasil Uji Laboratorium .....	65
2. Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Masker Gel <i>Peel off</i> Ekstrak Daun Kelor Kombinasi Bunga Mawar .....	79
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	94
C. Keterbatasan Penelitian.....	99
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>100</b>
A. Kesimpulan .....	100
B. Saran.....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>103</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>109</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Struktur Kulit.....	14
Gambar 2. Blackhead .....	21
Gambar 3. Whitehead.....	21
Gambar 4. Papul.....	22
Gambar 5. Pustul.....	22
Gambar 6. Nodul.....	23
Gambar 7. Tanaman Kelor.....	29
Gambar 8. Daun Kelor .....	30
Gambar 9. Bunga Mawar .....	34
Gambar 10. Tahap Pembuatan Masker Gel <i>Peel off</i> Ekstrak Daun Kelor (Moringa Oleifera) Kombinasi Bunga Mawar .....	37
Gambar 11. Kerangka Konseptual .....	40
Gambar 12. Sampel ekstrak daun kelor kombinasi bunga mawar sebelum ditambahkan pereaksi.....	65
Gambar 13. Sampel ekstrak daun kelor kombinasi bunga mawar setelah ditambahkan pereaksi.....	66
Gambar 14. Uji Skrinning Fitokimia Saponin .....	67
Gambar 15. Uji Daya Lekat F0 .....	76
Gambar 16. Uji Daya Lekat F1 .....	77
Gambar 17. Uji Daya Lekat F2 .....	78
Gambar 18. Uji Daya Lekat F3 .....	79
Gambar 19. Uji Organoleptik Warna F0.....	82
Gambar 20. Uji Organoleptik Warna F1 .....	83
Gambar 21. Uji Organoleptik Warna F2.....	84
Gambar 22. Uji Organoleptik Warna F3.....	84
Gambar 23. Uji Organoleptik Tekstur F0 .....	85
Gambar 24. Uji Organoleptik Tekstur F1 .....	86

Gambar 25. Uji Organoleptik Tekstur F2 .....	87
Gambar 26. Uji Organoleptik Tekstur F3 .....	87
Gambar 27. Uji Organoleptik Aroma F0 .....	88
Gambar 28. Uji Organoleptik Aroma F1 .....	89
Gambar 29. Uji Organoleptik Aroma F2 .....	90
Gambar 30. Uji Organoleptik Aroma F3 .....	91
Gambar 31. Uji Hedonik Kesukaan Panelis F0 .....	92
Gambar 32. Uji Hedonik Kesukaan Panelis F1 .....	93
Gambar 33. Uji Hedonik Kesukaan Panelis F2 .....	93
Gambar 34. Uji Hedonik Kesukaan Panelis F3 .....	94

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Persiapan Alat .....	45
Tabel 2. Persiapan Bahan .....	46
Tabel 3. Proses Ekstraksi Daun Kelor.....	47
Tabel 4. Proses Ekstraksi Bunga Mawar.....	50
Tabel 5. Tahap Pembuatan Masker Gel <i>Peel off</i> Ekstrak Daun Kelor Kombinasi Bunga Mawar .....	53
Tabel 6. Tabel interval skor panelis F0 .....	63
Tabel 7. Tabel interval skor panelis F1-F3 .....	63
Tabel 8. Hasil Uji Skrinning Fitokimia Masker Gel <i>Peel off</i> Ekstrak Daun Kelor Kombinasi Bunga Mawar .....	67
Tabel 9. Kadar Vitamin C Masker Gel <i>Peel off</i> Ekstrak Daun Kelor Kombinasi Bunga Mawar .....	69
Tabel 10. Uji Ph Masker Gel <i>Peel off</i> Ekstrak Daun Kelor Kombinasi Bunga Mawar .....	70
Tabel 11. Uji Homogenitas Masker Gel <i>Peel off</i> Ekstrak Daun Kelor Kombinasi Bunga Mawar .....	71
Tabel 12. Uji Daya Sebar Masker Gel <i>Peel off</i> Ekstrak Daun Kelor Kombinasi Bunga Mawar .....	73
Tabel 13. Uji Waktu Mengering Masker Gel <i>Peel off</i> Ekstrak Daun Kelor Kombinasi Bunga Mawar .....	75
Tabel 14. Uji Daya Lekat .....	75
Tabel 15. Hasil uji daya lekat F0 .....	76
Tabel 16. Hasil uji daya lekat F1 .....	76
Tabel 17. Hasil uji daya lekat F2 .....	77
Tabel 18. Hasil uji daya lekat F3 .....	78
Tabel 19. Hasil uji organoleptik dan uji hedonik F0.....	80
Tabel 20. Hasil uji organoleptik dan uji hedonik F1.....	80
Tabel 21. Hasil uji organoleptik dan uji hedonik F2.....	81
Tabel 22. Hasil uji organoleptik dan uji hedonik F3.....	81

Tabel 23. Hasil uji organoleptik warna F0.....	82
Tabel 24. Hasil uji organoleptik warna F1.....	82
Tabel 25. Hasil uji organoleptik warna F2.....	83
Tabel 26. Hasil uji organoleptik warna F3.....	84
Tabel 27. Hasil uji organoleptik tekstur F0.....	85
Tabel 28. Hasil uji organoleptik tekstur F1.....	85
Tabel 29. Hasil uji organoleptik tekstur F2.....	86
Tabel 30. Hasil uji organoleptik tekstur F3.....	87
Tabel 31. Hasil uji organoleptik aroma F0.....	88
Tabel 32. Hasil uji organoleptik aroma F1.....	89
Tabel 33. Hasil uji organoleptik aroma F2.....	90
Tabel 34. Hasil uji organoleptik aroma F3.....	90
Tabel 35. Hasil uji hedonik kesukaan panelis F0.....	91
Tabel 36. Hasil uji hedonik kesukaan panelis F1.....	92
Tabel 37. Hasil uji hedonik kesukaan panelis F2.....	93
Tabel 38. Hasil uji hedonik kesukaan panelis F3.....	94

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kartu Konsultasi .....	109
2. Surat Izin Penelitian .....	110
3. Surat Izin Panelis .....	111
4. Hasil Uji Skrinning Fitokimia dan Uji Kadar Vitamin C Ekstrak Daun Kelor Kombinasi Bunga Mawar .....	116
5. Hasil Uji Kadar Vitamin C Masker Gel <i>Peel off</i> Ekstrak Daun Kelor Kombinasi Bunga Mawar .....	117
6. Indikator Penilaian Uji Organoleptik dan Uji Hedonik .....	118
7. Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Dosen .....	121
8. Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Dosen .....	123
9. Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Analisis Farmasi .....	125
10. Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Terapis Beautylicious .....	127
11. Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Terapis Klinik Vyrma .....	129
12. Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Mahasiswa Farmasi .....	131
13. Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Mahasiswa Tata Rias .....	133
14. Dokumentasi Uji Organoleptik dan Uji Hedonik .....	135

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kecantikan kini merupakan sebuah kebutuhan utama untuk wanita. Kategori kecantikan untuk wanita terbagi menjadi 2 yaitu cantik dari luar dan cantik dari dalam. Kecantikan dari dalam merupakan kecantikan yang terpancar dari sifat pada diri wanita sendiri. Pandangan setiap orang terhadap kecantikan dinilai oleh orang yang melihat. Kecantikan terbentuk dengan melakukan perawatan untuk menjaganya. Terdapat beberapa macam jenis perawatan yang dapat dilakukan untuk menjaga kecantikan (Diantary, 2019).

Mempunyai kulit yang bersih, sehat, cantik serta menarik juga membutuhkan perawatan dari dalam dan perawatan dari luar. Perawatan dari dalam yaitu perawatan yang berhubungan dengan apa yang kita makan. Sedangkan perawatan dari luar dapat memperbaiki kecantikan kulit yang terganggu oleh jerawat, bintik merah serta warna kulit yang tidak merata (Rostamailis, 2009).

Jerawat adalah permasalahan kulit yang sangat umum dan bisa dialami oleh siapa saja. Jerawat merupakan penyakit dari proses respon kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit yang terjadi pada kulit kepala. Penyebab jerawat bisa karena faktor keturunan, endokrin, cuaca, stress, nutrisi psikologis, kelenjar *sebaceous* aktif, infeksi bakteri, penggunaan

kosmetik yang tidak sesuai dengan kondisi kulit. Perawatan yang dapat dilakukan untuk masalah kulit berjerawat juga bisa dengan perawatan dari luar (Wahyuningsih et al., 2021).

Perawatan dari luar yaitu menjaga kebersihan dan kecantikan kulit dari luar menggunakan kosmetik. Perawatan dari luar bisa dilakukan dengan menggunakan lulur, *scrub* dan masker. Kosmetika jika dilihat dari bahan pembuatannya dibedakan menjadi dua yaitu kosmetika modern yang terbuat dari beberapa campuran bahan kimia dan kosmetika organik yang dibuat dengan menggunakan bahan alami yang lebih aman karena tidak memiliki efek samping terhadap kesehatan kulit (Rohana, 2014). Salah satu kosmetik yang bisa digunakan sebagai perawatan untuk kulit wajah adalah masker.

Masker adalah kosmetik yang digunakan di step terakhir dalam perawatan kulit wajah setelah *massage*, dioleskan ke seluruh wajah kecuali alis, mata dan bibir sehingga akan terlihat seperti topeng. Masker memiliki sifat yang dapat mengangkat sel kulit mati, menghaluskan dan mengencangkan kulit serta memperlancar peredaran darah. Jenis-jenis masker yang dipakai untuk perawatan kulit wajah yaitu berupa masker bubuk, masker krim, dan masker gel *peel-off*. Pada penelitian ini, jenis masker yang akan diteliti adalah masker gel *peel off* (Rohana, 2014).

Menurut Tambunan (2019) masker gel *peel off* adalah masker dengan bahan dasar seperti jelly yang menjadikan masker tersebut memiliki karakteristik tembus pandang (transparan) dan biasanya dikemas dalam



wadah sediaan berbentuk *tube*. Sedangkan menurut Adhayanti & Darsini (2022) masker gel *peel off* merupakan masker praktis yang setelah kering masker tersebut dapat langsung dilepaskan tanpa dibilas dengan air. Masker ini pada umumnya diformulasikan bersama dengan bahan aktif baik yang alami ataupun sintetis dan bahan aktif alami yang bisa digunakan seperti dari tumbuhan.

Banyak bahan natural di Nusantara Indonesia seperti tumbuhan-tumbuhan yang mempunyai kandungan senyawa anti-oksidan yang dapat meningkatkan kualitas kesehatan dan membantu perawatan kulit. Berbagai bahan natural asli Indonesia mengandung antioksidan dengan berbagai bahan aktif seperti *organosulfur*, *a-tocopherol*, *flavonoid*, *thymoquinone*, *vitamin C*, *E*, *pro-vitamin A*, *phycocyanin*, *satin*, *niacin*, .(Werdhasari, 2014).

Daun kelor dapat diolah sebagai bahan pembuatan masker organik. Daun kelor telah terbukti sebagai antibakteri jerawat terhadap *staphylococcus aureus* dan *propionibacterium acnes* karena mengandung flavonoid, saponin dan tanin yang bersifat antibakteri. (Wahyuningsih et al., 2021). Masker yang dibuat berbahan dasar daun-kelor mempunyai manfaat sebagai anti-bakteri membantu dalam melawan pertumbuhan jerawat pada wajah, melembabkan kulit kering, menjaga kulit dari flek hitam, serta bermanfaat menghilangkan noda hitam juga komedo pada wajah. Daun kelor mempunyai manfaat untuk menghambat aktivitas pertumbuhan

bakteri karena memiliki kandungan senyawa flavonoid, alkaloid, dan fenol (Tunas et al., 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Chairunnisa et al., (2017) menunjukkan bahwa gel ekstrak etanol 70% daun kelor memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Propionibacterium acnes* dan konsentrasi 40% adalah konsentrasi yang mempunyai daya hambat terbesar. Hasil penelitian Wahyuningsih et al., (2021) menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun kelor dapat menghambat pertumbuhan terhadap *Propionibacterium acnes* pada konsentrasi 1,25% terhadap *Stapylococcus aureus* pada konsentrasi 1,25%.

Berdasarkan penelitian Adhayanti & Darsini (2022) menggunakan formulasi konsentrasi ekstrak daun kelor sebesar 0,1,2,dan 3%. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa masker gel *peel off* dengan konsentrasi ekstrak daun kelor sebesar 1% dan minyak atsiri serai wangi sebesar 0,30% menghasilkan sediaan masker gel *peel off* terbaik dan paling disukai oleh probandus. Semua formula masker tidak menimbulkan iritasi yang mengindikasikan bahwa masker aman untuk digunakan. Maka pada penelitian ini akan digunakan inovasi besaran konsentrasi ekstrak daun kelor yang berbeda dari penelitian tersebut, yaitu dengan menggunakan konsentrasi ekstrak 0,5%, 1%, dan 1,5%. Inovasi konsentrasi ekstrak yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah jika ada pengurangan dan penambahan konsentrasi ekstrak pada formulasi masker

*peel off* yang sudah diteliti tersebut akan lebih baik atau tetap konsentrasi ekstrak 1% yang terbaik (Adhayanti & Darsini, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Erlina Adhayanti dan Ni Luh Arpiwi Ni Nyoman Darsini yaitu untuk menjelaskan mengenai antioksidan yang terdapat pada bahan alami sebagai bahan dasar pembuatan masker organik. Efek antioksidan yang terdapat pada daun kelor tersebut akan lebih baik jika didukung dengan penambahan bahan alami yang dapat berperan sebagai antibakteri untuk mencegah timbulnya jerawat dan anti radang serta anti oksidan yang dapat menurunkan peradangan pada jerawat juga dapat membunuh bakteri penyebab jerawat (Adhayanti & Darsini, 2022).

Selain penggunaan daun kelor sebagai bahan alami untuk membuat masker, peneliti terdahulu menambahkan zat aktif berbahan dasar alami lainnya seperti penambahan Kopi Robusta. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Shiza Maunik Wijaya dan Sri Wening bahwa Aktivitas Antioksidan dan Mutu Fisik Masker Wajah Berbahan Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) dan Kopi Robusta (*Coffea Canephora Var Robusta*) telah diteliti bahwa berdasarkan hasil penelitian ini kandungan aktivitas antioksidan yang tertinggi diperoleh pada formula A3 dengan presentase jumlah bubuk daun kelor sebanyak 70% dengan pH 5,7 ; 5,8 dan 6, sehingga formula A3 dengan komposisi 30% kopi robusta dan 70% bubuk daun kelor dapat direkomendasikan sebagai masker wajah organik untuk perawatan kulit (Wijaya & Wening, 2021).

Menambahkan bahan aktif lainnya dimaksudkan untuk memaksimalkan fungsi dan meningkatkan efektivitas dari kandungan tersebut. Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, disini saya akan melakukan pembaharuan terhadap masker daun kelor ini dengan menambahkan bahan alami lainnya untuk mengoptimalkan kadungan yang terdapat pada daun kelor. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bunga mawar, sebagai bahan kombinasi daun kelor untuk perawatan kulit wajah berjerawat, karena umumnya orang menambahkan air mawar sebagai pelarut untuk masker organik, maka peneliti tertarik untuk menjadikan bunga mawar tersebut sebagai bahan tambahan untuk kombinasi masker ini.

Zat yang terkandung dalam bunga mawar mempunyai efek farmakologis yang berguna sebagai anti bakteri, anti radang, anti oksidan sehingga bahan aktif yang terkandung di dalam bunga mawar mampu menurunkan peradangan dan dapat membunuh bakteri penyebab jerawat. Dilihat dari kandungannya vitamin K, vitamin B, vitamin C, antosianin, flavonoid, alkaloid, minyak astiri, mineral dan protein ini maka bunga mawar dapat dimanfaatkan sebagai masker organik untuk mengurangi jerawat pada kulit (Bella, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Zahrina Firdausi dan Sri Dwiyaniti tentang Perbandingan Proporsi Lidah Buaya dan Bunga Mawar Terhadap Hasil Jadi Masker Kerta (*Sheet Mask*). Pada penelitian ini peneliti tersebut menggunakan bahan lidah buaya dan bunga mawar sebagai bahan untuk

membuat masker kertas (*Sheet mask*). Penelitian ini menjelaskan bahwa bunga mawar memiliki kandungan antioksidan yang berguna untuk menangkal radikal bebas. Pada mahkota bunga mawar tersebut memiliki kandungan pigmen antosianin yang termasuk flavonoid dan jenis antosianinnya yaitu pelargonidin (0,56%) dan sianidin (0,31%) yang berguna sebagai bahan penangkap radikan bebas atau zat antioksidan (Hidayat & Saati, 2006). Selain itu bunga mawar juga mempunyai kandungan minyak atsiri yang mempunyai efek relaksasi (Firdausi & Dwiyaniti, 2018).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk menggabungkan ekstrak campuran bunga mawar dan daun kelor sebagai bahan dasar masker *peel-off* dalam melakukan perawatan wajah berjerawat. Eksplorasi serta pemanfaatan campuran ekstrak daun kelor dan bunga mawar sebagai bahan masker *peel-off* sangat berpotensi dilakukan. Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Kelayakan Masker Gel *Peel off* Ekstrak Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) Kombinasi Bunga Mawar Untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat ditemukan permasalahan tentang kulit berjerawat yaitu dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Jerawat menjadi salah satu faktor yang dapat mengganggu penampilan pada kulit wajah.
2. Daun kelor dan bunga mawar dapat dimanfaatkan karena mempunyai kandungan vitamin C, *flavonoid*, *saponin*, dan *tanin* yang memiliki antibakteri yang bagus untuk perawatan kulit wajah berjerawat.
3. Belum ada yang meneliti tentang kelayakan masker gel *peel off* campuran ekstrak bunga mawar dan kelor, dengan konsentrasi ekstrak daun kelor sebesar 0,5%, 1% dan 1,5% dilihat dari uji skrinning fitokimia, kadar kandungan vitamin C, uji pH, uji homogenitas, uji daya sebar, uji waktu mengering, dan uji daya lekat pada masker dengan uji labor, dilihat dari warna, tekstur, dan aroma dengan uji organoleptik, serta dilihat dari kesukaan panelis dengan uji hedonik.

### C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti untuk menghindari kesalahpahaman terhadap konsep penelitian yaitu:

1. Kelayakan masker gel *peel off* campuran ekstrak daun kelor dan bunga mawar dengan konsentrasi ekstrak daun kelor sebesar 0,5%, 1% dan 1,5% dilihat dari uji skrinning fitokimia, uji kadar vitamin c, uji pH, uji homogenitas, uji daya sebar, uji waktu mengering, dan uji daya lekat (uji labor).

2. Kelayakan masker gel *peel off* ekstrak daun kelor kombinasi bunga mawar dengan konsentrasi ekstrak daun kelor sebesar 0,5%, 1% dan 1,5% dilihat dari warna, tekstur, dan aroma (uji organoleptik).
3. Kelayakan masker gel *peel off* campuran ekstrak daun kelor dan bunga mawar dengan konsentrasi ekstrak daun kelor sebesar 0,5%, 1% dan 1,5% dilihat dari kesukaan panelis (uji hedonik).

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kelayakan masker gel *peel off* campuran ekstrak daun kelor dan bunga mawar dengan besaran konsentrasi ekstraksi daun kelor sebesar 0,5%, 1% dan 1,5% dilihat uji skrining fitokimia, uji kadar vitamin c, uji pH, uji homogenitas, uji daya sebar, uji waktu mengering, dan uji daya lekat pada masker? (uji labor)
2. Bagaimanakah kelayakan masker gel *peel off* campuran ekstrak daun kelor dan bunga mawar dengan konsentrasi ekstraksi daun kelor sebesar 0,5%, 1% dan 1,5% dilihat dari warna, tekstur, dan aroma? (uji organoleptik)
3. Bagaimanakah kelayakan masker gel *peel off* campuran ekstrak daun kelor dan bunga mawar dengan konsentrasi ekstraksi daun kelor sebesar 0,5%, 1% dan 1,5% dilihat dari kesukaan panelis? (uji hedonik)

## E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis kelayakan masker gel *peel off* ekstrak daun kelor kombinasi bunga mawar dengan konsentrasi ekstrak daun kelor sebesar 0,5%, 1% dan 1,5% dilihat dari uji skrinning fitokimia, uji kadar vitamin c, uji pH, uji homogenitas, uji daya sebar, uji waktu mengering, dan uji daya lekat (uji labor).
2. Untuk menganalisis kelayakan masker gel *peel off* ekstrak daun kelor kombinasi bunga mawar dengan konsentrasi ekstrak daun kelor sebesar 0,5%, 1% dan 1,5% dilihat dari warna, tekstur, dan aroma (uji organoleptik).
3. Untuk menganalisis kelayakan masker gel *peel off* ekstrak daun kelor kombinasi bunga mawar dengan konsentrasi ekstrak daun kelor sebesar 0,5%, 1% dan 1,5% dilihat dari kesukaan panelis (uji hedonik).

## F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi dan pengetahuan dalam bidang kecantikan dan perawatan kulit, khususnya perawatan kulit wajah berjerawat mengenai



kelayakan masker gel *peel off* ekstrak daun kelor kombinasi bunga mawar untuk perawatan kulit wajah berjerawat.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Dosen

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dosen dalam bidang perawatan kulit, terutama kulit wajah dalam bentuk masker gel *peel off* ekstrak daun kelor kombinasi bunga mawar untuk perawatan kulit wajah berjerawat.

### b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi bahan informasi dan pengetahuan bagi mahasiswa dalam bidang kecantikan dan perawatan kulit wajah.

### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti yaitu menambah pengalaman dalam melakukan penelitian dan memberikan peneliti kesempatan untuk memperdalam ilmu serta pengetahuan mengenai produk kosmetik masker gel *peel off*.

### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai acuan atau referensi untuk melanjutkan penelitian yang sudah dilakukan ini.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Kulit**

###### **a. Definisi Kulit**

Kulit adalah bagian terluar yang menutupi seluruh permukaan pada tubuh manusia serta juga sebagai pelindung dari berbagai macam gangguan atau rangsangan dari luar. Sepintas kulit terlihat sebagai selaput luar penutup tubuh sebelum ditutup pakaian ataupun kosmetik. Tetapi jika ditelaah lebih dalam sebetulnya kulit sendiri adalah alat atau organ yang mempunyai fungsi dan tugas yang sangat berat dalam mempertahankan integritasnya (Putro, 1998:97).

Menurut Minerva (2019) Kulit merupakan organ terluar yang berfungsi sebagai pelindung dan mempunyai nilai estetika. Keindahan kulit terungkap ketika kulit seseorang dalam kondisi baik dan sehat. Kulit yang sehat dapat dinilai dari warna kulit, kelembapan, kekenyalan dan teksturnya. Untuk menjaga kesehatan dan kecantikan kulit, bisa menggunakan kosmetik perawatan kulit.

Kulit adalah organ paling luar dari bagian tubuh yang melapisi tubuh manusia. Kulit membentuk 15% dari berat badan